

LAPORAN 2
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 (PPL 2)
DI SMA NEGERI 5 MAGELANG



Disusun Oleh:

Nama : Fikri Hidayatur R H

NIM : 6101409012

Jurusan : PJKR

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Hari bakti mardikantoro, M.Hum.
NIP. 196707251993031004

Drs.M.NurSyahid,.H.M.Pd.B.I
NIP. 195603211979031002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan ridhonya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dapat diselesaikan.

Penyusunan laporan ini sebagai bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan, sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan mengajar serta praktik kami selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan praktik tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik dan penyusunan laporan ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL UNNES.
3. Dr. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum. selaku Dosen koordinator dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 5 Magelang yang telah berkenan membimbing penulis dalam melaksanakan PPL .
4. Drs. M. Nur Syahid, S.H, M.Pd, B.I selaku Kepala SMA Negeri 5 Magelang yang telah memberikan pengarahan dan penjelasan dalam pelaksanaan PPL.
6. Kartono, S.Pd selaku Koordinator guru pamong di SMA Negeri 5 Magelang yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL.
7. Laili Noormas, S.Pd selaku Guru pamong Penjaskes yang dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan serta masukan bagi praktikan.
8. Purwanto, S.Pd, Drs. Mardoto, Herman Fauzi, S.Pd selaku guru mata pelajaran Penjas Orkes SMA Negeri 5 Magelang yang selalu memberi arahan dan masukan serta dorongan bagi praktikan.
9. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswa SMA Negeri 5 Magelang.
10. Ibunda, ayahanda, dan adik perempuanku serta kerabat praktikan yang tiada henti memberikan dorongan mental, material, dan spiritual pada penulis.

11. Seluruh rekan-rekan praktikan di SMA Negeri 5 Magelang, sahabat-sahabat penulis, serta saudara perempuan penulis yang tanpa lelah memberikan bantuan, dukungan, dan inspirasi kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan PPL.

Sebagai manusia yang masih dalam proses belajar, kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan.....	5
C. Persyaratan dan Tempat.....	6
D. Perangkat Pembelajaran	6
E. Tugas Guru Praktikan.....	8
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
F. Guru Pamong	11
G. Dosen Pembimbing	12
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Silabus
3. Rencana Pembelajaran
4. Jadwal Mengajar
5. Daftar Presensi Siswa
6. Rencana Kegiatan
7. Daftar Mahasiswa PPL
8. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bekal yang penting dalam peningkatan kemajuan suatu bangsa. Saat ini pendidikan mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan, tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Pada akhirnya nanti

dapat menjadi seorang guru yang dapat mencetak generasi pembangun negeri dapat meningkatkan kemajuan negerinya.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang, bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. Unnes sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang berprofesional..

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan keahlihan personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktekan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan
- d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik
- b. mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

Dengan adanya PPL ini, mahasiswa dapat menimba ilmu pada guru pamong di sekolah latihan yang ditunjuk tentang bagaimana cara mendidik yang baik, membimbing dan melatih siswa sehingga diharapkan mahasiswa kelak dapat menjadi calon pendidik yang professional, berkompetensi personal dan kemasyarakatan saat terjun di dunia pendidikan nantinya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2008 (22/O/2008) tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 (Das. Proses pembelajaran 1, Das. Proses pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan ketua jurusan dan menunjukkan KHS Kumulatif dengan IPK minimal 2,1.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNNES secara manual dan online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

D. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, di antaranya yaitu:

1. Silabus dan Sistem Penilaian
 - a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Standar Kompetensi
- 2) Kompetensi Dasar
- 3) Materi Pokok/Pembelajaran
- 4) Indikator
- 5) Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
- 6) Alokasi Waktu, dan
- 7) Sumber Belajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Tujuan Pembelajaran
- 2) Materi Pembelajaran
- 3) Metode Pembelajaran
- 4) Langkah-langkah Kegiatan
- 5) Alat dan Sumber Bahan
- 6) Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

3. Analisis Ulangan Harian

a. Fungsi

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

b. Komponen utama

- 1) Daya serap perorangan
- 2) Daya serap klasikal

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan ppl yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 31 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 5 Magelang yang berlokasi di Jalan Barito 11 Sidotopo, Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 - 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 5 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Penjaskes merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Penjaskes di kelas X-A, X-B, X-C, X-D, X-E, X-F, X-G, X-H, XI IPS 5, XI IPA 2. Adapun materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Adapun proses bimbingan tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Di SMA Negeri 5 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Peserta didik SMA Negeri 5 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus

berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.

F. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMA Negeri 5 Magelang memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Di samping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan praktek mengajar di SMA Negeri 5 Magelang telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang dapat ditangkap di SMA Negeri 5 Magelang dari seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya.

Harapan saya sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, mengambil hal - hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat di lapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional.

Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh civitas akademik SMA Negeri 5 Magelang dan mahasiswa PPL serta lembaga Universitas Negeri Semarang.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan SMA Negeri Magelang bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun - tahun yang akan datang.
3. Kepada siswa-siswi SMA Negeri 5 Magelang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 5 Magelang yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
4. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dalam hal ini dengan SMA Negeri 5 Magelang.
5. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas - tugasnya dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Namun dalam pelaksanaan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan hanya melakukan observasi dan orientasi yang dilakukan di sekolah latihan, baik mengenai kondisi fisik dan lingkungan sekolah maupun administrasi dan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Magelang berjumlah 20 mahasiswa dari berbagai jurusan antara lain jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Bahasa dan Sastra Indonesia, Ekonomi Akuntansi, Fisika, Kimia, Matematika dan Sosiologi Antropologi. Penerjunan ini disambut baik oleh pihak sekolah begitu juga dengan mahasiswa PPL yang menyikapi dengan penuh antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL 2 ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. SMA Negeri 5 Magelang memiliki letak yang strategis karena lingkungan sekolah berada di wilayah yang jauh dari keramaian kota. Suasana tenang membuat proses belajar mengajar berjalan intensif.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Olahraga (Penjas Orkes)

Pendidikan dasarnya merupakan rekonstruksi pengalaman secara terarah dan bermakna. Pendidikan Jasmani adalah suatu pendidikan melalui aktifitas jasmani atau fisik untuk mencapai kesehatan holistik yang menjadikan seseorang atau siswa menjadi sehat secara mental, pikiran, maupun fisik. Sedangkan olahraga merupakan aktifitas fisik yang kompetitif dengan adanya aturan yang terorganisir. Praktikan guru Penjas Orkes hendaknya mampu menerapkan teori dan aplikasi terapan tersebut dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran Penjas Orkes yang meliputi empat ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik dan fisik. Dengan demikian, diperlukan koordinasi yang baik untuk mengembangkan kemampuan berpikir, keterampilan bergerak

dan kekuatan fisik, serta kecakapan dalam bersikap. Pembelajaran Penjas Orkes SMA Negeri 5 Magelang sudah cukup baik. Kekuatan pada pembelajaran ini terletak pada kualitas guru dan system belajar mengajar serta didukung infrastruktur pendukung yaitu sarana dan prasarana yang sangat memadai sebagai media pembelajaran Penjas Orkes. Dan salah satu unggulan dari SMA Negeri 5 Magelang yaitu sebagai sekolah pertama di wilayah profinsi Jawa Tengah yang memprakarsai munculnya kelas khusus atlet/kelas olahraga. Dengan demikian sangat efektif dalam pencapaian prestasi olahraga. SMA Negeri 5 Magelang masih memiliki sedikit kelemahan dalam pengelolaan saraana dan prasarana yang ada.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara keseluruhan, kondisi fisik sekolah sudah cukup ideal untuk terselenggaranya proses kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Penjas Orkes. Didukung infrastruktur pendukung yaitu sarana dan prasarana yang sangat memadai sebagai media pembelajaran Penjas Orkes Kelengkapan sarana dan prasarana Penjas Orkes di SMA Negeri 5 Magelang terbilang di atas rata-rata jika dibandingkan dengan sekolah lainnya. Salah satu keunggulan yang dimiliki sekolah ini adalah memiliki gedung olahraga yang sangat megah, lapangan sepak bola lengkap dengan gawan permanen, dan lintasan atletik disekitar lapangan.

3. Kualitas Guru Pamong

a. Kualitas Guru Pamong

Nama guru pamong: Laili Noormas, S.Pd

Kualitas kinerja guru pembimbing dapat lihat kompetensi yang dimiliki, diantaranya :

- Kompetensi Pedagogik
 - Merancang pembelajaran asyik dan menyenangkan dalam mata pelajaran Penjas Orkes khususnya.
- Kompetensi Professional
 - Menguasai materi yang diampu khususnya Penjas Orkes.
- Kompetensi Sosial
 - Berkomunikasi dengan mahasiswa yang dibimbing mengenai kegiatan pembelajaran.
- Kompetensi Kepribadian
 - Mempunyai akhlak mulia menjadi teladan bagi mahasiswa yang dibimbingnya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang

Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan

evaluasi belajar yang berkualitas. Pembelajaran untuk matapelajaran Penjas Orkes yang diterapkan merupakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dengan mudah belajar dan memahami mata pelajaran Penjas Orkes sesuai apa yang diharapkan baik guru maupun sekolah itu sendiri.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam kegiatan pembelajaran dirasa masih kurang dikarenakan kurangnya pengalaman dan pengetahuan untuk menjadi seorang guru yang baik. Oleh sebab itu mahasiswa PPL masih memerlukan bimbingan dan arahan dari semua pihak untuk bekal menjadi guru yang baik. Jam terbang mengajar merupakan faktor yang menghambat mahasiswa PPL dalam mengajar dengan kesulitan tersebut diharapkan dapat teratasi melalui PPL di sekolah latihan khususnya di SMA N 5 Magelang.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah masuk di kelas dalam mengajar perlu melihat kondisi peserta didik dan tidak harus sesuai rencana telah disusun dengan tidak melupakan keaktifan siswa dalam belajar agar pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan.

7. Saran Pengembangan Bagi SMA Negeri 5 Magelang dan Unnes

- a. Saran Pengembangan Bagi SMA Negeri 5 Magelang
 - o Perlu adanya peningkatan intensitas pengelolaan jumlah sarana dan prasarana, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
 - o Perlunya perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak dan penambahan bidang dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berbentuk pelatihan ketrampilan agar siswa yang tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi memiliki keahlian dalam dunia kerja.
- b. Saran Pengembangan Bagi UNNES
 - o Unnes sebaiknya lebih berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak sekolah dalam kaitannya dengan mahasiswa PPL, perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL; dan hendaknya perlu senantiasa menjaga komunikasi dengan pihak sekolah, agar memperjelas batas dan kewajiban mahasiswa PPL terkait dengan keberadaannya di sekolah latihan.

Demikian refleksi diri yang praktikan bias tuliskan. Semoga apa yang telah praktikan sampaikan bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui:
Guru Pamong

Mahasiswa PPL

LAILI NORMAS, S.Pd
NIP. 19781201 200801 2 015

FIKRI HIDAYATUR R H
NIM. 6101409012